

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.¹ Pendidikan adalah hak seluruh manusia, karena itu dalam penyelenggaraannya merupakan tanggung jawab kita bersama, baik pemerintah, orang tua, guru, dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan merupakan keberhasilan kita bersama. Pada hakikatnya pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju kepribadian yang utama. Pendidikan menjadi salah satu program utama dalam pembangunan nasional, karena maju dan mundurnya bangsa di tentukan oleh keadaan pendidikan yang di laksanakan oleh suatu bangsa tersebut. Untuk menunjang terlaksananya pendidikan itu, maka pemerintah membuat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

¹Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 4.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis”.²

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, maka peningkatan mutu mutlak di laksanakan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut yaitu melalui proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hidup. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَدْبُرُوا فَأَدْبُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia yang beriman dan mempunyai ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menjadi manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada diri peserta didik serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Nasional), h. 11.

dan negara. Salah satu cara guru dalam mengembangkan keterampilan anak ialah dengan memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan disekolah atau lembaga formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap. Proses belajar mengajar disekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah, dsb).

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Zakiyah Daradjat, pada dasarnya ada tiga komponen yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.³

Mengenai kompetensi dan cara-cara mengajar, seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan ataupun menyusun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih strategi yang bervariasi dan efektif.

Pembelajaran dalam mata pelajaran SKI hendaknya dikemas dalam strategi yang dapat mengantarkan peserta didik kepada mengambil

³Zakiyah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 263.

hikmah/pelajaran, keluasaan pengetahuan serta kemampuan meneladani orang-orang beriman sebelumnya dari kisah-kisah yang ada dalam sejarah islam.

Pembelajaran SKI sering dianggap suatu kegiatan pembelajaran yang paling menjenuhkan dibandingkan pelajaran yang lain, karena materi dari pelajaran ini kebanyakan menghafal tahun-tahun berdirinya suatu dinasti dan tahun-tahun lahirnya tokoh-tokoh. Inilah salah satu alasan yang membuat pelajaran ini menjadi pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor strategi. Karena tidak adanya penggunaan strategi dan metode yang sesuai dengan tujuan pengajaran tentunya akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁴ Sebagaimana pendapat Roestiyah yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.⁵

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan , penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pembelajaran).⁶ Menurut Sudirdja dan Siregar dalam buku Mulyono strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi yang sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.⁷Strategi sangatlah penting digunakan untuk menciptakan sebuah proses belajar mengajar yang aktif, inovatif,

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87.

⁵Roestiyah. N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 1.

⁶Moh. Fahri Yasin, Dkk. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, (Gorontalo:Sultan Amai Press Iain Gorontalo, 2008), h. 1.

⁷Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Abad Global*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), h. 9.

kreatif dan efektif. Banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI. Salah satunya ialah dengan menggunakan strategi Petak Umpet dan *Index Card Match*.

Strategi Petak Umpet merupakan teknik dasar untuk mengingat. Strategi ini dapat membuat siswa merasa senang dalam proses belajar mengajar. Saat pertama kali siswa menggunakannya, siswa akan merasa senang karena belajar berlangsung tidak membosankan.⁸

Kelebihan strategi ini merupakan cara yang sangat efisien dan alami untuk mengingat informasi sulit, mengajarkan siswa suatu teknik yang berharga yang dapat diterapkan pada banyak subjek dan dapat membantu siswa menyadari bahwa sukses dapat dicapai dengan sedikit usaha dan sedikit *fun* yang menciptakan motivasi untuk belajar di masa depan.

Index Card Match adalah strategi yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai keterampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Kelebihan *Index Card Match* antara lain adalah dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggungjawabkan di depan guru. Mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan. Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan siswa.

⁸Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 128.

⁹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hal. 81.

Oleh karena itu, penggunaan strategi Petak Umpet dan *Index Card Match* dalam pembelajaran SKI memungkinkan siswa untuk lebih aktif serta dapat mengurangi rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran. Karena dalam strategi ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan peninjauan awal di MIN Sungai Lulut dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI beliau mengatakan bahwa dalam dalam pembelajaran strategi yang sering digunakan hanyalah ceramah, menjelaskan, tanya jawab dan diskusi serta meminta siswanya untuk mencatat apa yang disampaikan oleh gurunya, sehingga membuat pelajaran SKI semakin membosankan dan siswapun hanya duduk mendengarkan serta tidak aktif dalam pelajaran tersebut.

Berdasarkan paparan di atas bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi Petak Umpet dan *Index card Match* dapat mempermudah siswa memahami pelajaran dan membuat siswa lebih aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “**Pengaruh Penggunaan Strategi Petak Umpet dan *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SKI Siswa Kelas V Di MIN Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan strategi Petak Umpet pada pembelajaran SKI siswa kelas V MIN Sungai Lulut tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran SKI siswa kelas V MIN Sungai Lulut tahun pelajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Strategi Petak Umpet dan *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SKI Siswa Kelas V Di MIN Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi Petak Umpet pada pembelajaran SKI siswa kelas V MIN Sungai Lulut tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran SKI di MIN Sungai Lulut Tahun pelajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan strategi Petak Umpet dan *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di MIN Sungai Lulut Tahun pelajaran 2016/2017.

D. Definisi Operasional dan Batasan Masalah

1. Definisi Operasional

- a. Pengaruh adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari strategi Petak Umpet dan *Index Card Match* tersebut. Pengaruh yang dimaksud disini adalah pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Petak Umpet dan *Index Card Match*.
- b. Penggunaan berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰ Penggunaan yang dimaksud adalah pemakaian strategi Petak Umpet yang diterapkan dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa.
- c. Strategi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹¹ Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹² Yang dimaksud dengan strategi dalam penelitian ini adalah rencana yang cermat berupa pola-pola umum kegiatan belajar mengajar yang dibuat oleh guru untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta:Balai Pustaka),h. 849.

¹¹*Ibid*, h. 581.

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-2 h. 5.

- d. Strategi Petak Umpet merupakan teknik dasar untuk mengingat, dasar dari banyak variasi. Saat pertama kali siswa menggunakannya, siswa sering merasa senang karena belajar berlangsung tidak membosankan.¹³
- e. *Index Card Match*. adalah strategi yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai keterampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Maksudnya adalah upaya guru membantu siswa belajar agar terjadi perubahan baik itu perilaku serta kemampuan siswa yang dulunya tidak tahu menjadi tahu.
- g. Hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar SKI yaitu hasil dari kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi petak umpet dan *index card match* melalui evaluasi pembelajaran diakhir proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari aspek kognitif.
- h. Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹⁴ Siswa yang

¹³Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 128.

¹⁴Syaiful Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Renika Cipta), h. 51.

diteliti adalah siswa kelas VA dan VC MIN Sungai Lulut tahun pelajaran 2016/2017.

- i. SKI adalah suatu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang Sejarah-sejarah Islam. Materi SKI yang akan dijadikan penelitian adalah materi sejarah kelas V tentang kemenangan di Kota Makkah, sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*, cara menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa *Fathul Makkah*, strategi Rasullulah Saw. dalam *Fathul Makkah*.

2. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini maka peneliti memberi batasan ruang lingkup pada hal-hal berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas V MIN Sungai Lulut tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran materi kemenangan di kota Mekkah, sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*, cara menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa *Fathul Makkah*, strategi Rasullulah dalam *Fathul Makkah*.
- c. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor akhir siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi tentang Kemenangan di kota Mekkah, sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*, cara menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa *Fathul Makkah*.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui keberhasilan penggunaan strategi Petak Umpet dan *Index card match*, dilihat dari prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI kelas V di MIN Sungai Lulut tahun pelajaran 2016/2017.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Strategi Petak Umpet merupakan teknik dasar untuk mengingat. Saat pertama kali siswa menggunakannya, siswa sering merasa senang karena belajar berlangsung tidak membosankan.
- b. Strategi *index card match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang menetap.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian.¹⁵ Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

¹⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h. 49..

- a. Hipotesis alternatif (H_a) ; “Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan strategi Petak Umpet dan *Index card match* pada pembelajaran SKI di MIN Sungai Lulut Tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Hipotesis nihil (H_0) : Tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan strategi Petak Umpet dan *Index card match* pada pembelajaran SKI di MIN Sungai Lulut Tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mengajar dalam SKI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri UIN Antasari Banjarmasin

Menambahkan Khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya). Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik.
- 2) Dapat menjadi teknik pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif.

- 3) Mempermudah pelaksanaan pembelajaran SKI.
- 4) Guru dapat mengembangkan pemahaman SKI pada anak didik.
- 5) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 6) Memberikan masukan dalam proses belajar mengajar agar lebih menyenangkan.
- 7) Memberikan pengalaman bagi guru untuk menggunakan strategi Petak Umpet untuk meningkatkan hasil belajar SKI terhadap materi yang disampaikan.

c. Bagi Siswa

- 1) Adanya kebebasan dalam diri siswa untuk menemukan hal baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Petak Umpet ini.
- 2) Dapat menghilangkan rasa jenuh pada proses pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan sikap positif dan percaya diri dalam proses pembelajaran terhadap sesama anggota teman.
- 4) Memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar SKI.

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti.
- 2) Memberikan gambaran tentang strategi Petak Umpet terhadap hasil belajar SKI

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut : pertama, memuat halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. Kedua, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi, yang terdiri atas lima bab, dengan sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Konsep pembelajaran, strategi Petak Umpet, strategi *Index Card Match* Hasil belajar, konsep SKI serta materinya.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik

pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, analisis instrumen penelitian, penyajian data dan pembahasan, serta analisis data.

BAB V Meliputi simpulan dan saran-saran.